

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen dengan pendekatan *cross sectional*.

*Cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor- faktor resiko dan efek dengan cara observasi bertujuan untuk mengumpulkan data pada waktu tertentu atau bersamaan (*point time approach*) (Abduh et al., 2023).

#### **B. Subjek penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Branti Raya, Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 53 orang.

##### **2. Sampel**

Dalam penelitian, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total sampling*, yaitu seluruh total populasi yang dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Branti raya, Kabupaten Lampung Selatan.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Branti Raya, Kabupaten Lampung selatan.
2. Penelitian ini dilakukan di bulan januari-april tahun 2025

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diberikan oleh sumber data dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dan membagikan kuesioner untuk diisi sendiri oleh responden. Kuesioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang menggali pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan mengenai inisiasi menyusui dini (Sugiyono, 2015)

### **2. Alat pengumpulan data**

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk diisi oleh responden. Kuesioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang menggali informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### *a. Editing*

Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya melalui alat pengumpulan data (Instrumen penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan atau tidak, jika ditemukan ada kekurangan maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

#### *b. Coding*

Coding atau pengkodean hasil penelitian dengan symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (Berbentuk Ordinal) dengan option “kurang” (bila 9 pertanyaan tentang inisiasi menyusui dini dijawab benar 0-5) “cukup” (bila 9 pertanyaan tentang inisiasi menyusui dini dijawab benar 6-7)) “baik” (bila 9 pertanyaan tentang inisiasi menyusui dini dijawab benar 8-9).

c. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah diisi bila baik diberi skor 1 dan bila kurang baik diberi skor 0. Kemudian dipresentasikan dengan cara jumlah benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%.

d. *Tabulating*

Yakni memasukan data kedalam tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti untuk mempermudah pengolahan data dan analisa data

## 2. Analisa Data

Analisa data dapat dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan data penelitian.

a. Analisis Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. dengan melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan dengan tabel distribusi frekuensi kemudian dicari besarnya presentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori yang ada. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P : presentase yang dicari

f : frekuensi

n : jumlah sampel

#### b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui hal itu uji yang dilakukan adalah uji *chi-square* sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan derajat kemaknaan 0,05 atau  $\alpha=5\%$ .

Hasil akhir uji statistik adalah untuk mengetahui apakah keputusan uji  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

- 1)  $H_a$  diterima apabila  $p \text{ Value} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara variabel independen dan dependen.
- 2)  $H_a$  ditolak apabila  $p \text{ value} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen.
- 3) Untuk tabel 2x3 jumlah cell dengan frekuensi harapan kurang dari 5 dan tidak boleh lebih dari 20% dari total cell

#### F. *Ethical clearance*

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk bersedia maupun tidak bersedia menjadi responden penelitian. Peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian serta mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) setiap responden berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden.
3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*) peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti

menjelaskan prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*) peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden, maka setiap penelitian yang dilakukan hendaknya memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.